

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023 nilai t_{hitung} untuk variabel Ukuran Perusahaan sebesar 1.585 dengan nilai signifikansi sebesar 0,118. ini menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1.585 < 1,9996$ dan nilai signifikansi $0.118 > 0.05$. Maka berkesimpulan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. **(H₁) ditolak**
2. Likuiditas tidak memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023 dengan nilai t_{hitung} untuk variabel Likuiditas sebesar -0,697 dengan nilai signifikansi sebesar 0.489. Ini menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $-.697 < 1,9996$ dan nilai signifikansi $0.489 > 0.05$. Maka berkesimpulan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. **(H₂) ditolak**
3. *Leverage* memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) periode 2019–2023 dengan nilai t_{hitung} untuk variabel *Leverage* -4,532 dengan nilai signifikansi 0.000. ini menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $-4.532 > 1,9996$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka berkesimpulan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan. **(H3) diterima**

4. Secara simlutan atau bersama-sama pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023 dengan nilai $F_{hitung} = 8,281$ dengan nilai signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} maka nilai $F_{hitung} = 8,281 > F_{tabel} = 2,76$, sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama ketiga variabel pada penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang berarti **(H4 diterima)**.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebaiknya mengoptimalkan ukuran perusahaan agar dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini dapat dilakukan dengan memperluas skala usaha, meningkatkan efisiensi operasional, serta melakukan ekspansi pasar guna meningkatkan daya saing dan pertumbuhan perusahaan di industri yang semakin kompetitif.

2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman perlu menjaga likuiditas dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Perusahaan harus memastikan bahwa aset lancar yang dimiliki cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi tidak terlalu tinggi sehingga mengurangi potensi investasi yang lebih produktif. Pengelolaan kas dan modal kerja yang optimal akan membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan profitabilitas.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman disarankan untuk mengelola *leverage* dengan lebih bijaksana. Penggunaan utang yang terlalu tinggi dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyeimbangkan penggunaan ekuitas dan utang guna mencapai kondisi keuangan yang optimal dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.
4. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memperluas objek penelitian dan periode waktu yang lebih panjang. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019–2023. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian dengan objek perusahaan dari sektor lain serta memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi perusahaan secara lebih luas dan menggambarkan tren jangka panjang secara lebih akurat.

5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Selain ukuran perusahaan, likuiditas, dan *leverage*, faktor lain seperti struktur biaya, kebijakan dividen, suku bunga, atau faktor makro ekonomi juga dapat diperhitungkan guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

